

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Jika dikelola dengan baik sumber daya alam Indonesia bisa menjadi sumber kekuatan Indonesia untuk menghadapi perekonomian negara. Sebagai negara berkembang, Indonesia belum mempunyai kondisi ekonomi dan sosial yang makmur, kurangnya pemikiran-pemikiran modern dan kemajuan teknologi serta banyaknya pengangguran. Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah kemiskinan, bertambahnya pengangguran, rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat, dan berbagai permasalahan lainnya. Masalah-masalah tersebut dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan tidak mengandalkan pekerjaan di perusahaan lagi. Wirausaha memiliki peran yang besar dalam perekonomian nasional yaitu menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, kewirausahaan juga memiliki peranan penting untuk menjadikan masyarakat lebih kreatif dan mandiri. Menumbuhkan wirausaha baru bukan hanya untuk mengatasi pengangguran saja, namun lebih ditekankan tentang bagaimana seorang bisa bermanfaat dan berperan bagi lingkungannya. Maksudnya, kewirausahaan tidak hanya tentang seorang pebisnis yang memulai sebuah bisnis, kemudian bisnis tersebut mendatangkan keuntungan bagi dirinya dan membuka kesempatan kerja bagi orang lain. Melainkan bagaimana cara setiap orang mampu berperan dan bermanfaat sesuai dengan jati dirinya, sehingga

mempunyai peran yang berarti dan nilai bernilai bagi dirinya secara pribadi dan sekitarnya sebagai dampak positif.

Cara yang paling tepat untuk menciptakan manusia yang cerdas, berkualitas, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan pendidikan. Tetapi pada saat ini di Indonesia orang yang berpendidikan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan menganggur. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang menyatakan adanya peningkatan pengangguran terdidik yang meningkat setiap tahun. Data yang tercatat di BPS menyatakan angka pengangguran di Indonesia per Agustus 2013 melonjak 7,39 juta jiwa dari Agustus 2012 sebanyak 7,24 juta jiwa. Tingginya angka pengangguran terdidik ini salah satunya disebabkan karena sebagian besar lulusan perguruan tinggi berpikir sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Faktanya angka pengangguran terdidik dari kalangan perguruan tinggi membuat pemerintah harus segera mengambil kebijakan.

Kerisauan akan masalah tersebut membuat Fasli Jalal (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk membuat sebuah program baru yang diharapkan mampu melahirkan pusat-pusat kewirausahaan di kampus-kampus. Program tersebut dinamakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program mahasiswa wirausaha adalah salah satu program yang memfasilitasi para mahasiswa untuk memulai berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendamping usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi dan misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta mampu mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia dan bisa membangkitkan lagi perekonomian Indonesia. Selain itu, program mahasiswa wirausaha juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, disamping mendorong pertumbuhan dan perkembangan kelembagaan

pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi. Dengan adanya peningkatan minat dan kemampuan berwirausaha maka diharapkan akan berdampak positif terhadap kelangsungan usaha mahasiswa penerima dana PMW.

Minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, adanya perasaan senang terhadap wirausaha, dan adanya keinginan serta dorongan untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha baik itu yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu antara lain keinginan bekerja secara *independent*, pengetahuan kewirausahaan, latar belakang pendidikan, motivasi, bakat, dan kreatifitas. Sedangkan faktor dari luar individu diantaranya latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan kondisi perekonomian Negara.

Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan salah satu politeknik yang turut serta dalam mensukseskan pelaksanaan program mahasiswa wirausaha. Menindaklanjuti dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang mengembangkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), maka Politeknik Negeri Sriwijaya telah melaksanakan 6 (enam) kali program tersebut dari tahun 2009 sampai 2014. Sebagai program yang telah berjalan selama 6 tahun, maka penting untuk diungkapkan tentang besarnya pengaruh program wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui tentang “PENGARUH PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW) TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA ”

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat wirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup Pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan membatasi permasalahan yaitu hanya pada variabel Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat wirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat wirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penulisan dalam bidang kewirausahaan umumnya serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat diperkuliahan. Penelitian ini juga dapat menuntut penulis untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan literatur atau bacaan yang dapat dipublikasikan melalui perpustakaan kampus. Hasil penelitian juga dapat berguna bagi masyarakat, mahasiswa atau dosen untuk mengetahui tentang Program Wirausaha Mahasiswa (PMW) di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Politeknik Negeri Sriwijaya yang beralamat di Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang. Adapun objek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang mengajukan proposal *business plan* Program Mahasiswa Wirausaha Mahasiswa (PMW) tahun 2013 yang berstatus sebagai mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Supranto (2003: 20) ada dua jenis data menurut cara memperolehnya yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pada penelitian ini penulis memperoleh data primer dari penyebaran kuisioner kepada mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya yang mengajukan proposal *business plan* Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2013, dimana merupakan responden dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi. Data ini biasa digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder yang diperoleh penulis bersumber dari bahan bacaan atau studi literatur.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Riset Lapangan

a. Kuesioner (*Questioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2013:199). Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya yang mengajukan proposal *business plan* Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2013.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data dan informasi secara teoritis dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat dijadikan bahan penyelesaiannya.

1.5.4 Populasi dan Sampel

1.5.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:72). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yang mengajukan proposal *business plan* Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 164 orang terdiri dari usaha kelompok dan individu.

1.5.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007:116). Jumlah ukuran sampel pada penelitian ini diambil dari populasi jumlah mahasiswa/mahasiswi yang

mengajukan proposal *business plan* Program Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2013. Untuk pengambilan sampel yang diperlukan penulis menggunakan rumus slovin (Umar, 2013:78).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%)

Jumlah mahasiswa yang mengajukan proposal *business plan* Program Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2013 adalah sebanyak 164 orang untuk usaha individu dan kelompok, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Peserta Seleksi Presentasi
Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2013

No	Nama Usaha	Anggota	Jurusan
1.	Big Bang Tour & Travel	Fauziah Yunitasari	B. Inggris
		Fiatria Aniza	B. Inggris
		Gusti Madella	B. Inggris
		Iwa Putra Fahdiyar	B. Inggris
		Weti Artika	B. Inggris
2.	Pisang Molen Berkarya	Keisha Indriani Dewi	
3.	Cutie Sweety Minie Cake	Dwi Endah Saraswati	B. Inggris
		Putri Andriani	B. Inggris
		Siti Alin Nazzala	B. Inggris
		Yully Frasuanti	B. Inggris
4.	Usaha Pakaian	Izazaya Ramadhani	B. Inggris

		Fitriana	B. Inggris
		Lisa Mentha Merdina	B. Inggris
		Nurjanah	B. Inggris
5.	Usaha Makanan Mie Ayam dan Model	Agung Setiawan	B. Inggris
6.	Bimbel MIPA	Mety Melan Tampubolon	B. Inggris
7.	Ternak Lele Sistem	Iin Yangkee P	B. Inggris
		Ahmad Rosyidi S.	B. Inggris
		Bayu Gustris Alam	B. Inggris
		Tedy Jasera	B. Inggris
		Cut Novalina	B. Inggris
8.	Usaha Cupcake	Hayati Gustini	Adm Bisnis
9.	Snack Ninov	Nifa Novalin	Adm Bisnis
10.	Makanan Olahan dari Keong Sawah	Indah Juwita Sari	Adm Bisnis
11.	Usaha Aksesoris & souvenir	Artina Ningsih	Adm Bisnis
12.	Kepang Mini	Masayu Damayanti	Adm Bisnis
		M. Ihsan Ardianto	Adm Bisnis
		Sunita	Adm Bisnis
		Yanti Handia	Adm Bisnis
		Desi Kristina	Adm Bisnis
13.	Pengembangan Usaha Bisnis Karet Cek Putri	Atrifa Saputri	Adm Bisnis
14.	Oleh2 Khas Palembang	M. Azmi	Adm Bisnis
15.	Juice and Fruit Soup	Santi Asmarani	Adm Bisnis
		Atriz Vina Aprila	Adm Bisnis
		Dythia Putri W.	Adm Bisnis
		Esa Amalia Fitri	Adm Bisnis
		Mila Oktavianti	Adm Bisnis
16.	Bubur Ayam Kampung Adeyo	Ade Desi Putri	Adm Bisnis
17.	Kerupuk Rendang Pedas	Dina Rohmawati	Adm Bisnis
		Ria Desniati	Adm Bisnis
		Nurhaeni	Adm Bisnis
		M. Tajri	Adm Bisnis
		Rahma Octavia	Adm Bisnis

18.	Budidaya Jamur Tiram Putih	Arindah Pratiwi	Adm Bisnis
		Verinna Rizki Utami	Adm Bisnis
		Fauzi Akbar P.	Adm Bisnis
		A. Andinal Gumay	Adm Bisnis
		Alamsyah	Adm Bisnis
19.	Happy Cupcake	Genovida Anggita	Adm Bisnis
		Selvia Riani	Adm Bisnis
		Citra Pratiwi	Adm Bisnis
		Indah Kurniati	Adm Bisnis
		Wiwik Setiani	Adm Bisnis
		Nadia Puspitasari	Adm Bisnis
20.	Percantik Aksesoris	Ririn Anjelinah	Adm Bisnis
		Putri Mayang Sari	Adm Bisnis
		Herlina	Adm Bisnis
		Fauziah Amaliah	Adm Bisnis
21.	Kantin Waffle & Ice	Teza Kuspita Dewi	Adm Bisnis
		Aprilia Sulistiani	Adm Bisnis
		Dewi Komala Sari	Adm Bisnis
		M Firlandi Winata	Adm Bisnis
		Riko Suprpto	Adm Bisnis
22.	Usaha Industri Lilin Hias	M Fakhri Ismail	T. Listrik
23.	Percetakan & Sablon Berbasis Digital	M Sukrisna Hardinata	T. Telkom
		Tri Irian Saputra	T. Telkom
24.	Usaha Indutri Produk Sabun Hotel	Herawati	T. Kimia
25.	Tepung Ikan Camkoha	Joko Tri Prakoso	T. Kimia
26.	Bistro Kaos Budak Poltek	A. Slamet Riyadi	T. Kimia
		Indah Dwi Astuti	T. Kimia
		Jaka Oktasanova	T. Kimia
		Pebri Suendra Wanri	T. Kimia
		Reta Triprima Nindianti	T. Kimia
27.	SandCream	M Andri Apriandi	T. Kimia
28.	Fashion Muslim	Indah Oktaviana	T. Kimia
		Evi Marlisa	T. Kimia
		Rosanita Apriandini	T. Kimia
		Sherren DY	T. Kimia

29.	Usaha Industri Produk Peyek Liliput	Herawati	T. Kimia
		Boni Junita	T. Kimia
		Fertarina Pratiwi	T. Kimia
		M Andi Apriadi	T. Kimia
30.	Cek Printing	Depi Oktari	T. Kimia
		Hadyansyah	T. Kimia
		Leny Erisna Putri Renata	T. Kimia
		Silvy Monica	T. Telkom
		Dyah Ayu Lestari	T. Telkom
31.	Kripik Ubi Energi	Ramanta	T. Energi
		Ogi Cahayamada	T. Energi
		M Rizki Zen	T. Energi
		Heni Nurani Apriliana	T. Energi
32.	THL Printing	Ikrima Sabri	T. Energi
		Andyka Aad Arif A.	T. Energi
		M. Ratno Mas'ud	T. Energi
33.	Es Panas Dingin	Leo Dwianto	T. Energi
		Sepriandi Maulana	T. Energi
		Singgih Eko P	T. Energi
		Anjar Eko S	T. Energi
		M Nobel H	T. Energi
34.	Kerupuk & Kemplang Ikan	Rita Hertati	T. Energi
35.	Trans Foster	M Hafizh	T. Sipil
		Maya Safitri	T. Sipil
		M Ridho	T. Sipil
		Bayu Saptawan	T. Sipil
		Edo Darmawan	T. Sipil
36.	Usaha Pembuatan Kaos Dan Stiker dengan sablon Digital Gantungan kunci Serta pernik	M Ilyas	T. Sipil
		Teo Meinaldy	T. Sipil
		Randi Akbar	T. Sipil
		Awan Satriadi	T. Sipil
		Andre Sazali	T. Sipil
37.	Pondok Printing Mighty	Nazipah Efrina	T. Sipil
		R. Anggie D.	T. Sipil
		Pramudi	T. Sipil
		Rahmat Wahyudi	T. Sipil
38.	Donat Aneka Rasa	Royete Marice	T. Sipil

39.	Azzam Snack	Abdullah Tsabat	T. Sipil
40.	Warung MGS 10	MGS Halim Perdana	T. Mesin
		M Nasrullah	T. Mesin
		Ardi Ramadhan	T. Mesin
		Febri Setywan	T. Mesin
		MGS Ahmad F.	T. Mesin
41.	Konveksi Enjoyable Clothes	Kurniawan Saputra	T. Mesin
		Riduan	T. Mesin
		Deri Purnama	T. Mesin
		Agi Nopriansyah	T. Mesin
		Dede Kurniawan	T. Mesin
42.	Super Sands	Sandi Saputra	T. Mesin
43.	Wirausaha Produksi Pakan Ternak	Apriandi Mujauri	T. Mesin
		Wira Hardana	T. Mesin
		Agung Septiadi	T. Mesin
		Hermawan Santoso	T. Mesin
		MGS Halim Perdana	T. Mesin
44.	Tempe Krispy	M Fhadillah	T. Mesin
45.	Beras Tanjung Burung	Dicky Suprpto	T. Komputer
46.	Part Studio	Hadi Wijaya	T. Komputer
		Dovilianto	T. Komputer
		Wanda Wahyudi	T. Kimia
		Heri Mulyadi	T. Komputer
		Agus Amrullah	T. Energi
47.	Bakso Kekar	Bakso Keju	Akuntansi
48.	Railways Denim	M Prayoga Andana	Akuntansi
49.	Garskin	Bella Anjani	B. Inggris
		Mariati Hanim	B. Inggris
		M Dian Armanda E.	B. Inggris
		Ridwan Septiohadi	B. Inggris
		Ulfi Mutia R.	B. Inggris
50.	Charminggo Cake & Drink	Herlina	B. Inggris
		Dessy Reza Saputri	B. Inggris
		Dina Zettira Putri	B. Inggris
		Meta Permata Sari	B. Inggris
		Tri Wulandari	B. Inggris

51.	Es Puter Cantik	Dinda Gustia	B. Inggris
		M Hafiz Artha P	B. Inggris
		Yunita	B. Inggris
		Jelita	B. Inggris
		Aan Prasetya	B. Inggris
52.	Penyediaan Seragam Sekolah	Rinaldi Alghi Fari	Akuntansi
53.	Larva Shop (Pakaian)	Silvia Nur Cholifah	Akuntansi
54.	Toko Pernak-Pernik Aksesoris	Rizki	Akuntansi
55.	Becozel "Bed Cover Simple and easy to clean"	Elva Paryanti	T. Telkom
		Emilda Utami	T. Energi
		Indah Safitri	T. Telkom
		Olwan Putera Nanda	T. Telkom
		Robiyanto	T. Telkom

Sumber: *Kemahasiswaan Politeknik Negeri Sriwijaya, 2013*

Jadi berdasarkan tabel diatas, penulis melakukan perhitungan sampel sebagai berikut;

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{164}{1 + 0.41}$$

$$n = 116 \text{ responden}$$

Sehingga berdasarkan perhitungan sampel diatas yang diambil menjadi sampel adalah sebanyak 116 mahasiswa dari 164 populasi mahasiswa yang mengajukan *business plan* PMW Politeknik Negeri Sriwijaya. Kemudian dari 116 mahasiswa tersebut diambil beberapa mahasiswa yang mewakili setiap jurusan yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya. Karena jumlah populasinya berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Jadi untuk menentukan jumlah mahasiswa yang akan mewakili setiap jurusan di Politeknik Negeri Sriwijaya, penulis menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi

mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2008:118).

Berikut perhitungan untuk mahasiswa peserta PMW tahun 2013:

Tabel 1.2
Perhitungan Responden Peserta PMW Tahun 2013

Jurusan	Jumlah	Responden
Teknik Sipil	16	11
Teknik Energi	15	10
Teknik Kimia	20	14
Teknik Mesin	18	12
Teknik Komputer	5	4
Teknik Listrik	1	1
Teknik Telekomunikasi	8	6
Administrasi Bisnis	40	29
Akuntansi	5	4
Bahasa Inggris	36	25
Jumlah	164	116

Sumber : Data Primer, diolah (2014)

a. Teknik Sipil

$$\frac{16}{164} \times 116 = 11 \text{ mahasiswa}$$

b. Teknik Energi

$$\frac{15}{164} \times 116 = 10 \text{ mahasiswa}$$

c. Teknik Kimia

$$\frac{20}{164} \times 116 = 14 \text{ mahasiswa}$$

d. Teknik Mesin

$$\frac{18}{164} \times 116 = 12 \text{ mahasiswa}$$

e. Teknik Komputer

$$\frac{5}{164} \times 116 = 4 \text{ mahasiswa}$$

f. Teknik Listrik

$$\frac{1}{164} \times 116 = 1 \text{ mahasiswa}$$

g. Teknik Telekomunikasi

$$\frac{8}{164} \times 116 = 6 \text{ mahasiswa}$$

h. Administrasi Bisnis

$$\frac{40}{164} \times 116 = 29 \text{ mahasiswa}$$

i. Akuntansi

$$\frac{5}{164} \times 116 = 4 \text{ mahasiswa}$$

j. Bahasa Inggris

$$\frac{36}{164} \times 116 = 25 \text{ mahasiswa}$$

1.5.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih dalam bentuk keterangan saja. Teknik analisa kualitatif digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian dan menghubungkan dengan teori-teori yang ada.

2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah sistem penganalisaan sebuah data yang menggunakan angka-angka yang kemudian diolah, dianalisa, serta diambil kesimpulan yang menggambarkan objek tersebut. Hasil dari pengolahan tersebut akan diperoleh informasi yang signifikan mengenai pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat wirausaha mahasiswa Polsri. Data yang diperoleh melalui kuisisioner akan diolah menggunakan rumus statistik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rumus berikut ini:

1. Rumus Regresi Linear Sederhana (Sugiyono, 2007:270)

Persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap Variabel Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Wirausaha/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

Untuk mendapatkan nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui signifikansi regresi, dapat di cari dengan langkah-langkah berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat Regresi

$$JK_{Reg}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari Jumlah kuadrat Regresi (Jkreg[b|a])

$$JK_{Reg}(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat Residu (JKres)

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg}[b|a] - JK_{Reg}(a)$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKreg(a))

$$RJK_{Reg}(a) = JK_{Reg}(a)$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKreg[b|a])

$$RJK_{Reg}[b|a] = JK_{Reg} [b|a]$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres)

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{Hitung} = \frac{RJK_{Res}[b|a]}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara program mahasiswa wirausaha terhadap minat wirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara program mahasiswa wirausaha terhadap minat wirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Jika F hitung > F tabel, maka tolak Ho artinya signifikan dan F hitung < F tabel, terima Ho artinya tidak signifikan.

2. Rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2007:248)

Rumus korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Dimana :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

\bar{X} = skor rata – rata dari X

\bar{Y} = skor rata – rata dari Y

Setelah mendapatkan r hitung, dapat diketahui terdapat hubungan antara program mahasiswa wirausaha terhadap minat wirausaha. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Statistika untuk Penelitian (Sugiyono, 2013)

Setelah itu, akan tentukan uji signifikansi korelasi *product moment* dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5% dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan

H_a = Ada hubungan

Ketentuan:

1. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Setelah itu, akan mencari koefisien determinasi (Sugiyono, 2007:277) rumus ini digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh program mahasiswa wirausaha terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%.$$

Pada analisis ini penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara menggunakan pembobotan dengan *Skala Likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini banyak digunakan karena memberikan peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaannya dalam bentuk persetujuan terhadap sesuatu pertanyaan, dimana setiap pertanyaan diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 1.4
Tabel Skala Likert

SKOR	KATEGORI JAWABAN
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Sumber: Yusi (2009:78)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa dan mengolah data untuk melihat pengaruh dari Program Wirausaha Mahasiswa (PMW) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya adalah dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua

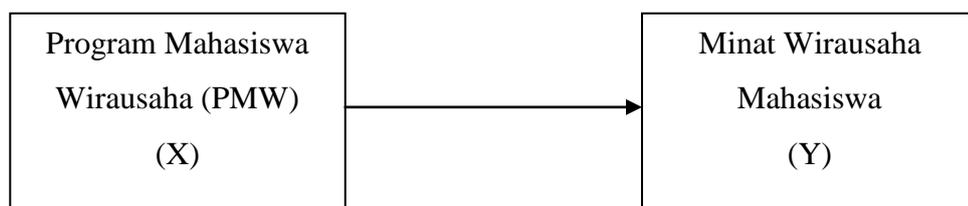
variabel yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat.

1.5.5.1 Batasan Variabel Operasional

Pada penulisan laporan akhir ini, batasan variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel. Variabel penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas X (independen) yaitu variabel Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang juga merupakan program prioritas Dikti yang didelegasikan kepada perguruan tinggi.
- b. Variabel terikat Y (dependen) atau minat wirausaha adalah skor yang diperoleh dari hasil penelitian melalui kuisioner. Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

1.5.5.2 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

1.5.5.4 Indikator Penelitian

Tabel 1.5
Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel Penelitian	Indikator	Definisi Indikator
Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) (X)	1. Mahasiswa yang terlibat dan unit bisnis yang berhasil dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. - Meningkatnya unit bisnis ke jangkauan pasar, kelancaran <i>cash flow</i>, jumlah kualitas tenaga kerja, omzet dan aset.
	2. Terbentuk dan berkembangnya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan - Ketertiban berbagai pihak yang relevan dan mendukung dalam pelaksanaan program
	3. Terbentuk dan berkembangnya kelembagaan pengelola kewirausahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah unit bisnis yang berhasil diciptakan dan dikelola oleh mahasiswa - Jumlah mahasiswa yang memulai bisnis (<i>start-up</i>) - Jumlah unit bisnis yang berhasil diciptakan dan dikelola oleh mahasiswa - Keberlanjutan program kewirausahaan - Jumlah pengusaha yang terlibat dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan PMW
	1. Prestis sosial	Prestis sosial merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang bila melakukan sesuatu salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat atau untuk diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya
	2. Tantangan pribadi	Tantangan pribadi merupakan suatu tantangan diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuk-tikan

Minat Wirausaha (Y)		apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba
	3. Menjadi bos	Seorang seringkali mempunyai keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti. Sehingga bisa mempunyai usaha sendiri yang nantinya dapat bebas mengelola dan bisa mengembangkan usaha itu sendiri.
	4. Inovasi	Inovasi merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya
	5. Kepemimpinan	Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain yang mana seorang pemimpin mengajak anak buahnya secara sukarela berpartisipasi guna mencapai tujuan organisasi
	6. Fleksibilitas	Fleksibilitas ini merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri. Jadi tidak terikat seperti berkerja dengan rang lain
	7. Keuntungan	Keuntungan yang diperoleh dari membuka suatu usaha sendiri memicu seseorang untuk berwirausaha seperti kontrol finansial yang bebas dalam mengelola keuangan sehingga merasa sebagai kekayaan milik sendiri dan peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan .

Sumber: data primer diolah (2014)